

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan definisi berdasarkan nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan sanggup menaruh kemakmuran atau laba bagi pemegang saham secara meksimal, maka meningkat harga saham maka meningkat juga minat para investor buat menanamkan sahamnya dalam perusahaan tadi.

Nilai perusahaan pula adalah persepsi investor terhadap taraf keberhasilan perusahaan yg acapkalikali dihubungkan menggunakan harga saham, harga saham yg semakin tinggi akan menciptakan nilai perusahaan yg tinggi. Nilai perusahaan yg tinggi akan menciptakan pasar percaya nir hanya dalam kinerja perusahaan ketika ini, namun tetapi pula dalam prospek perusahaan dimasa depan.

Semakin tinggi harga saham maka Nilai perusahaan pun meningkat. Salah satu rasio yg dipakai buat mengukur nilai perusahaan merupakan menggunakan memakai *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yg membandingkan harga saham menggunakan *Earning Per Share* yaitu lkeuntungan perlembah saham.

PER yg semakin tinggi bisa mendeskripsikan pertumbuhan perusahaan. PER merupakan Variable yg mendeskripsikan pasar yg berupa ekspektasi & persepsi pasar terhadap suatu saham jadi bila meningkat nilai PER maka meningkat juga prospek masa depan terhadap perekonomian.

Tetapi bila semakin rendah nilai PER maka pasar akan merasa risi atau cemas & pesimis tentang perekonomian pada masa mendantang. PER sangat berperan pada perputaran nilai perusahaan itulah alasan saya menjadi peneliti memakai PER menjadi rasio buat mengukur kemampuan nilai perusahaan.

Pergerakan ekonomi yg semakin usang semakin melambat ternyata pula berdampak dalam sektor barang & konsumsi dalam PT. Budi Acid Jaya Tbk, PT. Sekar Laut Tbk & PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. Saya akan memaparkannya menggunakan tabel buat kenyataan ini, dimana Harga saham & berukuran perusahaan yg nir konsisten & nir stabil setiap tahunnya menciptakan saya semakin tertarik buat meneliti kasus ini.

Faktor-faktor yg menghipnotis nilai perusahaan yaitu likuiditas, *leverage* & profitabilitas. Menurut Brigham & Joel (2010:150), bila rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, & profitabilitas semuanya terlihat baik & bila syarat ini berjalan monoton secara stabil maka rasio pasar akan tinggi.

harga saham kemungkinan tinggi sesuai sinkron menggunakan yg diperkirakan bila harga saham tinggi maka kemampuan perusahaan membayarkan laba bagi pemegang saham akan semakin tinggi.

Perusahaan yg dipilih penulis dalam penelitian ini merupakan sektor barang konsumsi yg terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2015-2018.

**Tabel 1**  
**Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, & Nilai Perusahaan dalam Sektor**  
**Barang Konsumsi Periode 2015-2018**

Emiten	Periode	Aset Lancar	Total Liabilitas	Laba Bersih	Harga Saham
BUDI	2015	1.492.365.000.000	2.160.702.000.000	21.072.000.000	63
	2016	1.092.360.000.000	1.766.825.000.000	38.624.000.000	87
	2017	1.027.489.000.000	1.744.756.000.000	45.691.000.000	94
	2018	1.147.140.000.000	2.166.496.000.000	50.467.000.000	63
SKLT	2015	189.758.915.421	225.066.080.248	20.066.791.849	370
	2016	222.686.872.602	272.088.644.079	20.646.121.074	308
	2017	267.129.479.669	328.714.435.982	22.970.715.348	1.100
	2018	356.735.670.030	408.057.718.435	31.954.131.252	370
ULTJ	2015	2.103.565.054.627	742.490.216.326	532.100.215.029	3.945
	2016	2.874.821.874.013	742.490.216.326	701.607.000.000	4.570
	2017	3.439.990.000.000	978.185.000.000	711.681.000.000	1.295
	2018	2.793.521.000.000	780.915.000.000	523.100.215.029	3.945

PT. Budi Acid Jaya Tbk membuktikan total aset lancar tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebanyak 400.005.000.000 & dalam harga saham pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebanyak 24, dengan begitu nir sejalan menggunakan teori yg menyatakan bila Likuiditas mengalami peningkatan maka harga saham akan menurun yg artinya nilai perusahaan yg tercermin sanggup menaikan harga saham.

PT. Sekar Laut Tbk membuktikan total liabilitas dalam tahun 2016 & 2017 mengalami peningkatan sebanyak 56.625.791.903 & dalam harga saham tahun 2016-2017 pula mengalami peningkatan sebanyak 24, dengan begitu nir sejalan menggunakan teori yg menyatakan bila Liabilitas mengalami kenaikan maka akan berdampak dalam harga saham yg akan menurun.

PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk membuktikan total laba bersih 2017-2018 mengalami penurun pada tahun 2018 sebanyak 188.580.784.971 & dalam harga saham di tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 2.650, dengan demikian tidak sejalan dengan teori yang menyatakan apabila laba bersih mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami kenaikan yg artinya apabila perusahaan menghasilkan laba yang meningkat maka harga saham juga akan ikut meningkat.

Dari uraian masalah diatas banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga saham mengalami hasil yang tidak konsisten atau tidak strabil setiap tahunnya. Adanya permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi kenaikan harga saham membuat kami sebagai peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang terjadi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”**.

## **BAB II. TINJAUAN MASALAH**

### **II.1 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham & Joel (2010 : 150), apa bila rasio likuiditas terlihat baik maka nilai perusahaan yg tercermin berdasarkan harga saham akan semakin tinggi, dikarenakan likuiditas yg tinggi menampakan bahwa perusahaan bisa buat membayar utangnya.

Menurut Hery (2016), Apa bila perusahaan mempunyai kemampuan buat melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam ketika jatuh tempo maka perusahaan tadi bisa dikatakan menjadi perusahaan yg likuid.

Menurut Fahmi (2014 : 121) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara sempurna waktu. Hal ini krusial buat diperhatikan, lantaran kegagalan pada membayar kewajiban bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

### **II.2 Teori Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Nuraini (2012) Kebijakan hutang mampu dipakai buat membentuk nilai perusahaan yg diinginkan, tetapi kebijakan hutang juga tergantung berdasarkan ukuran perusahaan.

Hal ini menampakan bahwa perusahaan besar relatif mudah untuk mengakses kepasar modal. Kemudahan ini menandakan bahwa perusahaan menggunakan aktiva besar relatif mudah memenuhi asal dana berdasarkan hutang melalui pasar modal.

Menurut Fahmi (2014 : 2016) Perusahaan yg nir solvabel merupakan perusahaan yg totalnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Menurut Prasetyorini (2013) Perusahaan yg memakai hutang memiliki kewajiban atas beban bunga & beban utama pinjaman. Penggunaan hutang (external financing) risiko yg relatif besar atas nir terbayarnya hutang, sebagai akibatnya penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan pada membuat keuntungan.

### **II.3 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

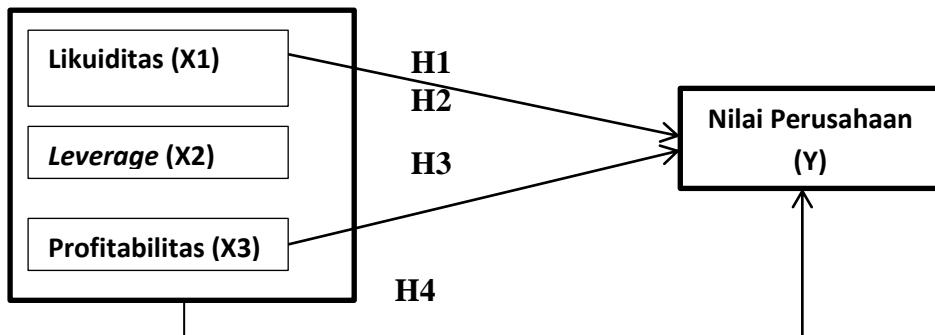
Menurut Susilawati (2012) Tingginya Profitabilitas perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan & itu tergantung berdasarkan bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Menurut Husnan (2010 : 317) Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan pada masa depan dievaluasi semakin baik juga, ialah semakin baik juga nilai perusahaan dimata investor. Jika kemampuan perusahaan buat membuat keuntungan semakin tinggi, maka harga saham juga akan semakin tinggi.

Menurut Fahmi (2014) Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik mendeskripsikan kemampuan tingginya perolehan laba perusahaan tadi.

## II.4 Kerangka Konseptual / Pola Pikir

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**



## II.5 Hipotesis Penelitian

- H1 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dalam Sektor Barang Konsumsi yg Terdaftar pada BEI periode 2015-2018.
- H2 : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dalam Sektor Barang Konsumsi yg Terdaftar pada BEI periode 2015-2018.
- H3 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yg Terdaftar pada BEI periode 2015-2018.
- H4 : Likuiditas, *Leverage*, & Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dalam Sektor Barang Konsumsi yg Terdaftar pada BEI periode 2015-2018.